

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, Kabupaten Sidoarjo pada bulan Oktober 2022 hingga Januari 2023. Sampel diambil melalui data sekunder berupa rekam medik pasien yang mengalami perawatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dewasa ber-usia >17 tahun yang terdiagnosis COVID-19 pada bulan Mei – September 2021 melalui hasil *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) positif.

5.1 Karakteristik Sampel

5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah dan persentase sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan disajikan pada Tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	59	59%
Perempuan	41	41%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang (59%) dan sisanya berupa perempuan sebanyak 41 orang (41%). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2021) bahwa dari total 1.741 orang di Kabupaten Pati yang terkonfirmasi COVID-19, terdiri atas 931 laki-laki atau sebesar 53% dan 810 perempuan atau sebesar 47%.

5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Umur

Jumlah dan persentase sampel penelitian berdasarkan umur disajikan pada Tabel

5.2 sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Karakteristik Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah	Persentase
19	2	2%
22	1	1%
23	1	1%
29	1	1%
30	1	1%
31	1	1%
32	1	1%
34	2	2%
35	3	3%
36	4	4%
37	1	1%
38	1	1%
40	2	2%
41	2	2%
42	1	1%
43	6	6%
45	4	4%
46	3	3%
47	1	1%
48	2	2%
49	2	2%
50	5	5%
51	2	2%
52	3	3%
53	9	9%
54	5	5%
55	3	3%
56	2	2%
57	1	1%
58	2	2%
59	3	3%
60	3	3%
61	3	3%

62	1	1%
64	2	2%
65	1	1%
66	1	1%
67	1	1%
68	1	1%
69	1	1%
70	1	1%
71	3	3%
72	1	1%
73	1	1%
76	2	2%
78	1	1%
Total	100	100%
Minimum	19	
Maksimum	78	
Mean	50,46	
Standar deviasi	12,862	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa umur sampel termuda adalah 19 tahun sebanyak 2 orang (2%), umur tertua adalah 78 tahun sebanyak 1 orang (1%), dan mayoritas umur sampel adalah 53 tahun yaitu sebanyak 9 orang (9%) dengan nilai rata-rata sebesar 50,46 tahun \approx 50 tahun dan standar deviasi sebesar 12,862.

5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Domisili

Jumlah dan persentase sampel penelitian berdasarkan domisili disajikan pada Tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5. 3 Karakteristik Berdasarkan Domisili

Domisili	Jumlah	Persentase
Balikpapan	1	1%
Gresik	12	12%
Jombang	1	1%
Sidoarjo	59	59%

Surabaya	26	26%
Tulungagung	1	1%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel berdomisili di Kabupten Sidoarjo sebanyak 59 orang (59%), diikuti Kota Surabaya yang berada diposisi kedua sebanyak 26 orang (26%), diposisi ketiga yaitu Kabupaten Gresik sebanyak 12 orang (12%), selanjutnya yaitu Kota Balikpapan, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Tulungagung masing-masing sebanyak 1 orang (1%).

5.1.4 Karakteristik Berdasarkan Riwayat Penyakit

Jumlah dan persentase sampel penelitian berdasarkan riwayat penyakit disajikan pada Tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5. 4 Karakteristik Berdasarkan Riwayat Penyakit

Riwayat Penyakit	Jumlah	Persentase
Kolesterol & Asam Urat	1	1%
Diabetes Melitus	9	9%
Diabetes Melitus & Stroke	1	1%
Diabetes Melitus & Hipertensi	5	5%
Hemoroid	1	1%
Hipertiroid	1	1%
Hipertensi	11	11%
Hipertensi, Diabetes Melitus, dan Stroke	1	1%
Hipertensi & Stroke	2	2%
Jantung	3	3%
Jantung & Asma	1	1%
Jantung & Hipertensi	1	1%
Melena	1	1%
Tipes	1	1%
Tidak Memiliki	61	61%

Total	100	100%
--------------	------------	-------------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel tidak memiliki riwayat penyakit sebanyak 61 orang (61%), diikuti hipertensi yang berada di posisi kedua sebanyak 11 orang (11%), diposisi ketiga yaitu diabetes melitus sebanyak 9 orang (9%) dan sisanya sebanyak 19 orang (19%) tersebar dibeberapa penyakit seperti yang telah tuliskan pada tabel diatas. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hikmawati and Setiyabudi, 2020) bahwa riwayat penyakit terbanyak adalah hipertensi (49,8%), dan diabetes melitus (35,1%) dari total sampel yang ia teliti.

5.1.5 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Keparahan

Jumlah dan persentase sampel penelitian berdasarkan tingkat keparahan disajikan pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5. 5 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Keparahan

Tingkat Keparahan	Jumlah	Persentase
Sedang	57	57%
Berat	43	43%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel memiliki tingkat keparahan sedang sebanyak 57 orang (57%) dan sisanya memiliki tingkat keparahan berat sebanyak 43 orang (43%).

5.2 Kadar Monosit dari Pasien COVID-19

Jumlah dan persentase sampel penelitian berdasarkan interpretasi hasil monosit disajikan pada Tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5. 6 Interpretasi Hasil Monosit

Interpretasi Hasil Monosit	Jumlah	Persentase
Monositopenia	2	2%
Normal	38	38%
Monositosis	60	60%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel memiliki Interpretasi Hasil Monositosis sebanyak 60 orang (60%), diikuti Interpretasi Hasil Monosit normal berada diposisi kedua sebanyak 38 orang (38%), dan selanjutnya diposisi terakhir memiliki Interpretasi Hasil Monositopenia sebanyak 2 orang (2%).

5.3 Kadar Trombosit dari Pasien COVID-19

Jumlah dan persentase sampel penelitian berdasarkan interpretasi hasil trombosit disajikan pada Tabel 5.7 sebagai berikut:

Tabel 5. 7 Interpretasi Hasil Trombosit

Interpretasi Hasil Trombosit	Jumlah	Persentase
Trombositopenia	18	18%
Normal	74	74%
Trombositosis	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas sampel memiliki Interpretasi Hasil Trombosit Normal sebanyak 74 orang (74%), diikuti Interpretasi Hasil Trombositopenia berada diposisi kedua sebanyak 18 orang (18%), dan selanjutnya diposisi terakhir memiliki Interpretasi Hasil Trombositosis sebanyak 8 orang (8%).

5.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan kadar monosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19 dan hubungan kadar trombosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Rank Spearman*.

5.4.1 Hubungan Kadar Monosit Terhadap Tingkat Keparahan Pasien COVID-19

Tabel tabulasi dan hasil analisis *Rank Spearman* hubungan kadar monosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19 disajikan pada Tabel 5.8 sebagai berikut:

Tabel 5. 8 Hubungan Kadar Monosit Terhadap Tingkat Keparahan Pasien COVID-19

		Tingkat Keparahan		P
		Sedang	Berat	
Interpretasi Hasil Monosit	Monositopenia	1 (1%)	1 (1%)	0,019
	Normal	16 (16%)	22 (22%)	
	Monositosis	40 (40%)	20 (20%)	
Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i> = -0,235				

Tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah negatif sebesar -0,235 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah antara kadar monosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19. Apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,019 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kadar monosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19 memiliki

hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan sangat lemah dan arah hubungan bernilai negatif.

5.4.2 Hubungan Kadar Trombosit Terhadap Tingkat Keparahan Pasien COVID-19

Tabel tabulasi dan hasil analisis *Rank Spearman* hubungan kadar trombosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19 disajikan pada Tabel 5.9 sebagai berikut:

Tabel 5. 9 Hubungan Kadar Trombosit Terhadap Tingkat Keparahan Pasien COVID-19

		Tingkat Keparahan		P
		Sedang	Berat	
Interpretasi Hasil Trombosit	Trombositopenia	14 (14%)	4 (4%)	0,011
	Normal	41 (41%)	33 (33%)	
	Trombositosis	2 (2%)	6 (6%)	
Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i> = 0,253				

Tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah positif sebesar 0,253 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup antara kadar trombosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19. Apabila dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,011 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa kadar trombosit terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19 memiliki hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan cukup dan arah hubungan bernilai positif.